

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tentu memiliki peran dalam mencapai tujuan pendidikan yang diamanahkan undang-undang. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tujuan pendidikan matematika yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Sejalan dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Kemendikbud (2016) menyatakan pendidikan matematika di sekolah diharapkan memberikan kontribusi dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan dasar dan

menengah melalui pengalaman belajar agar (1) memahami konsep dan menerapkan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari, (2) membuat generalisasi berdasarkan pola, fakta, fenomena, atau data yang ada, (3) melakukan operasi matematika untuk penyederhanaan dan analisis komponen yang ada, (4) melakukan penalaran matematis yang meliputi membuat dugaan dan memverifikasinya, (5) memecahkan masalah dan mengomunikasikan gagasan melalui simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (6) menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat, teliti, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Rumusan tujuan pendidikan matematika tersebut sudah mengacu pada literasi matematis. Kemampuan literasi matematis memiliki peran penting, melalui penguasaan literasi matematis setiap individu dapat merefleksikan logika matematis untuk berperan pada kehidupan, komunitas, dan masyarakat.

Di Indonesia literasi menjadi salah satu hal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam kurikulum 2013 (Harosid:2017). Hasil dari *Programme For International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan setiap lima tahun sekali menunjukkan pencapaian siswa-siswi Indonesia untuk sains, membaca, dan matematika berturut-turut berada pada peringkat 62 dari 72 negara (OECD, 2016:5). Literasi dikenal sebagai kemampuan membaca dan menulis (Abidin dkk: 2018).

Literasi matematis adalah kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan, dan menginterpretasikan matematika ke dalam berbagai konteks yang mencakup penalaran matematika serta dapat menggunakan prosedur,

konsep, dan alat matematis dalam menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena matematika (OECD, 2015:65). Oleh sebab itu, aspek penting dari kemampuan literasi yaitu dengan adanya keterlibatan langsung dengan matematika, mengerjakan, dan menggunakan matematika dalam situasi apapun. Agar konteks literasi tidak terlalu luas, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan materi bangun ruang sisi datar dalam mengukur kemampuan literasi matematis siswa.

Menurut Mahdiansyah dan Rahmawati (2014), faktor yang mempengaruhi pencapaian literasi matematika di Indonesia diantaranya: faktor personal, faktor instruksional dan faktor lingkungan. Faktor personal yang diteliti adalah persepsi siswa terhadap matematika dan kepercayaan siswa terhadap kemampuan matematika. Faktor instruksional berkaitan dengan intensitas, kualitas dan metode pengajaran. Karakteristik guru dan ketersediaan media belajar di sekolah merupakan faktor lingkungan.

Literasi dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Pentingnya kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang (Putri Oviolanda & Livia Yola: 2017). Menurut Masjaya dan Wardono (2018) Literasi matematika merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan literasi

matematika menekankan pada kemampuan siswa untuk menganalisis, memberi alasan dan mengomunikasikan ide secara efektif pada pecahan masalah matematis yang mereka temui (OECD, 2009, p.19)

SMP N 2 Padamara berada di daerah perkotaan tepatnya di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Menurut informasi yang saya dapatkan dari guru mata pelajaran matematika di SMP N 2 Padamara, bahwa kurang adanya motivasi siswa khususnya dalam pembelajaran matematika hal ini terlihat ketika siswa diberi tugas oleh guru hanya ada sekitar 30% siswa memperoleh nilai diatas KKM yaitu sisanya memperoleh nilai dibawah KKM dan kesadaran siswa untuk belajar belum terlihat ditunjukkan dengan ketika awal pembelajaran guru selalu memberikan arahan kepada siswa-siswanya untuk membaca materi yang akan dipelajari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siswowitz dan Kadir (2014) menunjukkan bahwa presentasi rata-rata kemampuan literasi siswa sebesar 26,27% hal ini menunjukkan rendahnya kemampuan literasi matematis siswa. Kemampuan literasi sangatlah penting untuk memahami manfaat matematika dan menerapkannya dalam membuat keputusan yang tepat sebagai seseorang yang berpikir. Siswa yang mampu menyelesaikan masalah matematis, maka siswa tersebut dapat menggunakan pengetahuan matematis yang dimiliki dan memanfaatkannya dalam membuat keterkaitan antar informasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas dalam cakupan penalarannya, maka penelitian ini akan di fokuskan pada Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar dilihat dari prestasi matematika siswa sebelumnya yaitu nilai UTS.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar tahun ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kemampuan literasi matematis yang dimiliki siswa

2. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan literasi matematika mereka dan menjadikan sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuannya.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mendeskripsikan kemampuan matematis siswa.